

PENGARUH METODE AKUPRESUR TERHADAP INTENSITAS KONTRAKSI PADA IBU BERSALIN KALA I DI BIDAN PRAKTEK SWASTA (BPS) NY.H DESA KRAMAT KABUPATEN TEGAL

Arini Dwi Nularsih¹, Adevia Maulidya Chikmah²

email: depheeya@gmail.com

Politeknik Harapan Bersama, Jalan Mataram No 9 Kota Tegal 52142, Indonesia Telp (0283) 352000

Abstrak

Kontraksi merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam proses persalinan. Namun disisi lain kontraksi merupakan "momok" dalam proses persalinan. Tidak jarang seorang ibu "menyerah" dan memilih untuk melakukan metode persalinan lain (SC atau epidural) hanya karena rasa takut maupun trauma terhadap sakitnya kontraksi pada saat proses persalinan. Teknik akupresure dapat mengurangi sensasi-sensasi nyeri melalui peningkatan endorphin. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi pengaruh metode akupresur terhadap intensitas kontraksi pada ibu bersalin kala I di Bidan Praktek Swasta Ny.H Desa Kramat Kabupaten Tegal. Metode penelitian ini menggunakan praeksperimen dengan menggunakan pendekatan *Posttest Only Design* untuk mengidentifikasi pengaruh metode akupresur terhadap intensitas kontraksi pada ibu bersalin kala I di Bidan Praktek Swasta Ny.H Desa Kramat Kabupaten Tegal. Sampelnya menggunakan *non probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel secara *Total sampling*. Analisis data statistik dengan uji chi square. Hasil penelitian berupa analisis statistik chi square menunjukkan nilai signifikansi $0.018 < 0.05$ berarti H_0 ditolak dan Hasil nilai hitung chi square diperoleh nilai χ^2 hitung sebesar 21.000 dengan taraf signifikansi 5% derajat kebebasan (df)=4, dan χ^2 tabel = 3.841 Didapatkan bahwa χ^2 hitung lebih besar dari χ^2 tabel, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode akupresure yang dilakukan terhadap intensitas kontraksi pada ibu bersalin kala I.

Kata kunci: *Metode akupresure, intensitas kontraksi*

1. Pendahuluan

Berdasarkan hasil Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2012, angka kematian ibu meroket dari 228 pada 2007 menjadi 359 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2013. Jumlah angka kematian ibu (AKI) di Jawa Tengah tahun 2013 mengalami peningkatan, 29 kelahiran per 100 ribu. Angka tersebut tercatat per Januari sampai 22 Desember 2013. Sedangkan Berdasarkan laporan tahunan kegiatan program kesehatan ibu pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal periode januari – desember tahun 2013 jumlah kematian ibu sebesar 42.⁶

Berdasarkan catatan angka kejadian partus lama Bidan praktek swasta (BPS) Ny.H Desa Kramat Kabupaten Tegal dari dua bulan didapatkan 26 ibu bersalin. Dari 26 ibu bersalin didapatkan 6 ibu mengalami kontraksi yang tidak adekuat. Berdasarkan data di atas maka peneliti merumuskan masalah penelitian bagaimana "Pengaruh metode akupresur terhadap intensitas kontraksi pada ibu bersalin kala I di Bidan Praktek Swasta (BPS) Ny.H Desa Kramat Kabupaten Tegal".

Tujuan umum penelitian ini adalah mengidentifikasi pengaruh metode akupresur terhadap intensitas kontraksi pada ibu bersalin

kala I di Bidan Praktek Swasta (BPS) Ny.H Desa Kramat Kabupaten Tegal tahun 2014.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah praeksperimen dengan menggunakan pendekatan *Posttest Only*

Design. Dalam rancangan ini perlakuan atau intervensi telah dilakukan (X), kemudian dilakukan pengukuran (observasi) atau *posttest* (O2). Rancangan ini sering juga disebut "*The One Shot Case Study*". Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua ibu bersalin kala I di Bidan Praktek Swasta (BPS) Ny.H Desa Kramat Kabupaten Tegal selama 2 bulan. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu bersalin kala I di Bidan Praktek Swasta (BPS) Ny.H Desa Kramat Kabupaten Tegal pada 2 bulan terakhir.

Dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel secara *Total sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini mengambil 20 responden.

Analisis univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Variabel yang ada kemudian dianalisis secara deskriptif dengan menghitung persentase yaitu untuk mengetahui intensitas kontraksi dan untuk

mengetahui metode akupresure yang dilakukan di Bidan Praktek Swasta (BPS) Ny.H Desa Kramat Kabupaten Tegal dan disajikan dalam table distribusi frekuensi. Analisis proporsi atau persentase, dengan membandingkan distribusi silang antara dua variabel yang bersangkutan.

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel untuk mengetahui hubungan dari kedua variabel. Untuk membuktikan adanya pengaruh Pengaruh Metode Akupresur Terhadap Intensitas Kontraksi Pada Ibu Bersalin Kala I menggunakan uji *Chi Square*.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Univariat

a. Karakteristik Responden

1) Distribusi frekuensi responden berdasarkan Umur

Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Umur di Bidan Praktek Swasta (BPS) Ny.H Desa Kramat Kabupaten Tegal

Umur	Frekuensi	Prosentasi
< 20 Tahun	1	5%
20-35 Tahun	19	95%
>35 Tahun	0	0%
Total	20	100%

Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah berumur 20 sampai 35 tahun yaitu 19 orang (95%).

2) Distribusi frekuensi responden berdasarkan Pekerjaan

Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini :

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan di Bidan Praktek Swasta (BPS) Ny.H Desa Kramat Kabupaten Tegal

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Tidak Bekerja	18	90%
Bekerja	2	10%
Total	20	100%

Tabel 2 menunjukkan bahwa Mayoritas responden bekerja sebagai ibu rumah tangga yaitu sebesar 18 orang (90%).

3) Distribusi frekuensi responden berdasarkan paritas

Distribusi frekuensi responden berdasarkan paritas dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini :

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Paritas di Bidan Praktek Swasta (BPS) Ny.H Desa Kramat Kabupaten Tegal

Paritas	Frekuensi	Persentase
Primipara	12	60%
Multipara	8	40%
Total	20	100%

Tabel 3 menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah ibu dengan paritas primipara yaitu 12 orang (60%).

b. Metode Akupresure

Distribusi frekuensi responden berdasarkan metode akupresure dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini :

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Metode Akupresure di Bidan Praktek Swasta (BPS) Ny.H Desa Kramat Kabupaten Tegal

Metode Akupresure	Frekuensi	Persentase
Kaki	1	5%
Kaki dan Punggung	19	95%
Total	20	100%

Tabel 4 menunjukkan bahwa mayoritas responden mengalami metode akupresure kombinasi yaitu pada bagian kaki dan punggung sebesar 19 orang (95%).

Macam-macam metode akupresure antara lain metode akupresure pada tangan, Metode akupresure di Kaki, metode akupresure di punggung dan juga metode akupresure di wajah.⁹

Metode akupresure yang dilakukan pada penelitian ini yaitu pada daerah punggung untuk induksi alami, dapat dilakukan pemijatan di daerah sepanjang 1-2 cm disamping kanan dan kiri tulang belakang, dengan gerakan memutar searah jarum jam sebanyak 20-30 kali putaran. Sedangkan metode akupresure yang dilakukan pada daerah kaki, dilakukan pada 3 jari diatas mata kaki bagian dalam, dipijat searah jarum jam sebanyak 20-30 kali.

c. Intensitas kontraksi

Distribusi frekuensi responden berdasarkan intensitas kontraksi dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini :

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan intensitas kontraksi di Bidan Praktek Swasta (BPS) Ny.H Desa Kramat Kabupaten Tegal

Intensitas Kontraksi	Frekuensi		Persentase
	n	%	
Sedang	12	60%	
Kuat	8	40%	
Total	20	100%	

Tabel 5 menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 12 orang (60%) mengalami intensitas kontraksi yang sedang.

Intensitas kontraksi dikatakan ringan apabila setelah dilakukan tiga kali metode akupresure menghasilkan waktu kurang dari 20 detik.¹ Sedangkan Intensitas kontraksi dikatakan sedang apabila setelah dilakukan tiga kali metode akupresure menghasilkan waktu antara 20 sampai dengan 40 detik, dan dikatakan kuat apabila menghasilkan waktu lebih dari 40 detik.⁵

Pada penelitian ini, Intensitas kontraksi di hitung berdasarkan pada saat pertama kali pasien menerima metode akupresure, hal ini dilakukan 3 kali setiap 30 menit. Dalam satu kali perlakuan dihitung intensitas kontraksi terakhir yang terjadi dalam kurun waktu 30 menit tersebut.

Hasil Bivariat

a. Karakteristik responden berdasarkan umur dengan intensitas kontraksi dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini :

Tabel 6. Distribusi silang karakteristik responden umur dan intensitas kontraksi di Bidan Praktek Swasta (BPS) Ny.H Desa Kramat Kabupaten Tegal

Umur	Intensitas Kontraksi				Total	
	Sedang		Kuat		n	%
	n	%	n	%		
<20	1	5	0	0	1	5
20-35	13	65	6	30	19	95
>35	0	0	0	0	0	0
Total	14	70	6	30	20	100

Tabel 6 menunjukkan bahwa responden terbanyak yang menghasilkan intensitas kontraksi sedang yaitu pada responden berumur 20-35 tahun sebanyak 13 orang (65%).

Struktur anatomi otot dan serat-serat uterus pada ibu yang terlalu tua atau terlalu

muda kurang elastis, sehingga merupakan predisposisi kurang baiknya kontraksi uterus pada persalinan.⁴ Tetapi ada satu responden yang mempunyai intensitas kontraksi sedang dengan umur < 20 tahun sehingga tidak semua umur mempengaruhi intensitas kontraksi, hal ini kemungkinan karena keadaan psikologis ibu baik sehingga ibu lebih siap dalam menghadapi persalinannya.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak pada umur 20-35 tahun, dimana pada penelitian ini responden dengan umur tersebut menghasilkan intensitas kontraksi sedang ketika dilakukan metode akupresure.

b. Karakteristik responden berdasarkan paritas dengan intensitas kontraksi dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini :

Tabel 7. Distribusi Silang Karakteristik Responden Paritas Dan Intensitas Kontraksi di Bidan Praktek Swasta (BPS) Ny.H Desa Kramat Kabupaten Tegal

Paritas	Intensitas Kontraksi				Total	
	Sedang		Kuat		n	%
	n	%	n	%		
1						
Primipara	0	50	2	10	12	60
Multipara	2	10	6	30	8	40
Total	2	60	8	40	20	100

Tabel 7 menunjukkan bahwa responden terbanyak yang menghasilkan intensitas kontraksi sedang yaitu pada responden primipara sebanyak 10 orang (50%).

Hasil penelitian karakteristik responden berdasarkan paritas menunjukan bahwa responden terbanyak dengan paritas primipara dimana ketika dilakukan metode akupresure menghasilkan intensitas kontraksi yang sedang. Dalam penelitian ini tidak ditemukan ibu dengan paritas lebih dari 4 anak atau grandmultipara.

Dalam penelitian ini diketahui bahwa paritas memiliki hubungan yang negatif dengan intensitas kontraksi pada ibu bersalin kala I, artinya semakin tinggi paritas ibu beresiko menyebabkan intensitas kontraksi ibu bersalin menjadi lemah, hal ini dikarenakan pada ibu paritas lebih dari empat, mempunyai struktur anatomi otot dan serat uterus yang kurang elastis.⁸

c. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dengan intensitas kontraksi dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini :

Tabel 8. Distribusi Silang Karakteristik Responden Pekerjaan dan Intensitas Kontraksi di Bidan Praktek Swasta (BPS) Ny.H Desa Kramat Kabupaten Tegal

Pekerja-an	Intensitas Kontraksi				Total	
	Sedang		Kuat		n	%
	n	%	n	%		
Tidak Bekerja	10	50	8	40	18	90
Bekerja	2	10	0	0	2	10
Total	12	60	8	40	20	100

Tabel 8 menunjukkan bahwa responden terbanyak yang menghasilkan intensitas kontraksi sedang yaitu pada responden yang tidak bekerja atau bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 10 orang (50%).

Pekerjaan merupakan kegiatan utama yang dilakukan untuk mencari nafkah. Lingkungan pekerjaan dapat mempengaruhi seorang wanita dalam menghadapi persalinannya untuk bertukar pikiran yang salah satunya dipengaruhi oleh teman-teman di lingkungan kerja. akan tetapi Kontraksi uterus pada persalinan tidak dipengaruhi oleh aktifitas, makan, minum atau berganti posisi.⁷

d. Pengaruh metode akupresure terhadap intensitas kontraksi dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini :

Tabel 9. Tabel distribusi silang metode akupresure dan intensitas kontraksi di Bidan Praktek Swasta (BPS) Ny.H Desa Kramat Kabupaten Tegal

Metode Akupresur	Intensitas Kontraksi				Total		X2 Hitung	P Value
	Sedang		Kuat		n	%		
	n	%	n	%				
Kaki	0	0	1	5	1	5	21.000	0.018
Kaki dan Punggung	11	55	8	40	19	95		
Total	11	55	9	45	20	100		

Tabel 9 menunjukkan bahwa responden terbanyak yaitu pada metode akupresure kombinasi antara kaki dan punggung yang menghasilkan intensitas kontraksi yang sedang pada 11 orang responden (55%).

Hasil penelitian berupa analisis statistik chi square menunjukan nilai signifikansi 0.018 < 0.05 berarti Ho ditolak maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Metode Akupresur Terhadap lebih besar dari x^2 tabel, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara Metode Akupresur Terhadap Intensitas Kontraksi Pada Ibu Bersalin Kala I.

4. Kesimpulan

Mayoritas responden adalah berumur 20 sampai 35 tahun sebanyak 19 orang (95%), responden bekerja sebagai ibu rumah tangga (tidak berkerja) sebanyak 18 orang (90%) dan responden dengan status paritas terbanyak yaitu responden primipara sebanyak 12 orang (60%).

Mayorits responden terbanyak menggunakan metode akupresure kombinasi

Intensitas Kontraksi Pada Ibu Bersalin Kala I. Hal ini menunjukkan bahwa metode akupresure dapat diterapkan oleh tenaga kesehatan terutama bidan praktek swasta untuk membantu meningkatkan intensitas kontraksi pada ibu bersalin kala I.

Hasil nilai hitung chi square diperoleh nilai x^2 hitung sebesar 21.000 dengan taraf signifikansi 5% derajat kebebasan (df)=1, dan x^2 tabel = 3.841.³ Didapatkan bahwa x^2 hitung kaki dan punggung sebanyak 19 orang (95%) dan responden mengalami intensitas kontraksi sedang sebanyak 12 orang (60%).

Pada penelitian ini menghasilkan responden terbanyak dengan intensitas sedang pada responden dengan umur antara 20-35 tahun sebanyak 13 orang (65%), responden terbanyak dengan intensitas sedang pada responden dengan paritas primipara sebanyak 10 orang (50%) dan responden terbanyak dengan intensitas sedang pada responden dengan status tidak bekerja atau responden tersebut hanya bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 10 orang (50%).

Hasil uji chi square menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan antara Metode Akupresure yang dilakukan terhadap Intensitas Kontraksi Pada Ibu Bersalin Kala I, dimana semakin banyak dilakukan metode akupresure semakin meningkat intensitas kontraksinya.

5. Daftar Pustaka

- [1] Aprilia, Yesie,S.Si,T,M.Kes& Ritchmond, Brenda, 2011, *Gentle Birth Melahirkan Nyaman Tanpa Rasa Sakit*, Jakarta :Gramedia
- [2] BPS Ny.H, 2014, *Catatan Angka Kejadian Partus Lama*, Kramat Kabupaten Tegal
- [3] Budiarto, Eko, 2001, *Biostatistika Untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*,Jakarta : EGC
- [4] Cunningham, 2006, *Obstetri William*, Edisi 21, Jakarta : EGC
- [5] Depkes RI, 2008, *Asuhan Persalinan Normal: Asuhan Esensial, Pencegahan dan Penanggulangan Segera Komplikasi Persalinan dan Bayi Baru Lahir*, JNPK-KR, Jakarta
- [6] Dinkes Kabupaten Tegal, 2014, *Laporan Tahunan Kegiatan Program Kesehatan Ibu*, Tegal
- [7] Lockhart, Anita,RN.MSN & Saputra, Lynda Dr, 2014, *Asuhan Kebidanan Masa Persalinan Fisiologis & Patologis*, Tangerang Selatan : Binarupa Aksara Publisher
- [8] Puspitasari, Yanti, 2010, Pengaruh Konsumsi Buah Nanas Oleh Ibu Hamil Terhadap Kontraksi Uterus Ibu Bersalin di Kota Padang Sumatera Barat, *Tesis Fakultas Ilmu Keperawatan, Program Pascasarjana Keperawatan, Depok*
- [9] Ramaiah, Savitri, Dr, 2009, *Akupresure Dalam Kehidupan Sehari-hari*, Tangerang : Karisma
- [10] SDKI, 2008, *Info Kesehatan Kehamilan Indonesia*, Jakarta.
- [11] SDKI, 2012, *Laporan Pendahuluan Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI)*,Jakarta